

Pengaruh WCTO, TATO dan SG Terhadap ROA pada PT Kalbe Farma Tbk

Yola Febriana¹ Aria Aji Priyanto²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2},

Email: yolafebriana21@gmail.com¹ dosen01048@unpam.ac.id²

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Menggunakan Metode Kuantitatif. Sampel Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. selama 10 tahun. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian secara parsial *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil pengujian secara simultan *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan Adjust R Square sebesar 0,949 *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth* terhadap *Return on Asset* memiliki kontribusi sebesar 94,9%, Sementara itu 5,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Sales Growth*, *Return On Asset*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Industri obat-obatan adalah sektor ekonomi yang berfokus pada pengembangan, produksi, distribusi obat-obatan dan produk kesehatan. Salah satu perusahaan obat tersebut yakni PT Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. Bidang kegiatan perusahaan adalah pengembangan, produksi dan distribusi berbagai obat-obatan, termasuk obat resep, obat bebas, suplemen nutrisi dan produk kesehatan lainnya. Untuk Menilai dan melihat perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Rasio profitabilitas membantu menentukan kapasitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang terkait dengan asset dan nilai berdasarkan dasar estimasi tertentu. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) mensurvei tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam mengelola assetnya. Dengan kehadiran yang kuat di pasar Indonesia. PT Kalbe Farma Tbk telah meluaskan jangkauannya secara internasional, Perusahaan ini bertujuan untuk menyediakan solusi kesehatan berkualitas kepada berbagai kelompok pelanggan. PT Kalbe Farma Tbk dapat terlibat dalam kemitraan dan kolaborasi dengan perusahaan farmasi lain, lembaga penelitian, atau organisasi kesehatan untuk meningkatkan kemampuannya dan menghadirkan produk baru ke pasar.

Untuk Menilai dan melihat perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Rasio profitabilitas membantu menentukan kapasitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang terkait dengan asset dan nilai berdasarkan dasar estimasi tertentu. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) mensurvei tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam mengelola assetnya. *Working Capital Turnover* (perputaran modal kerja) dipengaruhi oleh *Return on Asset* (ROA), yang terjadi ketika asset diinvestasikan pada komponen modal kerja hingga kembali menjadi kas. Semakin terbatas jangka waktu perputaran modal yang berfungsi, maka akan semakin cepat perputarannya, sehingga

perputaran modal kerja yang berfungsi semakin tinggi dan perusahaan semakin efektif. *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi pendapatan. *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan) yakni penjualan yang lebih tinggi akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. *Return On Asset* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk periode 2013 – 2022 Mengalami kenaikan tertinggi di tahun 2013 yaitu sebesar 17,41%. Menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan bersihnya dan efektif dalam menggunakan aset dalam operasionalnya.

Working Capital Turnover (WCTO) PT Kalbe Farma Tbk periode 2013 – 2022 Mengalami kenaikan tertinggi di tahun 2013 yaitu sebesar 329,48 kali. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualan yang lebih besar dan perusahaan optimal dalam penggunaan kas nya. *Total Asset Turnover* (TATO) PT Kalbe Farma Tbk periode 2013 – 2022 Mengalami kenaikan tertinggi di tahun 2013 141,42 kali. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengurangi persediaannya sehingga total perputaran asetnya meningkat. *Sales Growth* PT Kalbe Farma Tbk periode 2013 – 2022 Mengalami kenaikan tertinggi di tahun 2013 17,35 kali. Pada tahun tersebut perusahaan mampu meningkatkan penjualannya. Melia Utami, Gusganda Suria Manda (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas” mengatakan Perputaran Modal Kerja (WCT) memiliki efek negatif yang signifikan pada ROA, *Current Ratio* (CR) tidak berdampak signifikan pada ROA, *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki efek positif yang signifikan terhadap ROA. Diana Rahmawati & Aria Aji Priyanto. Dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT.Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2022” mengatakan *Current Ratio* serta pada *Total Asset Turnover* pun menunjukkan hasil yang sama terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *kuantitatif* dengan metode *Asosiatif*. penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan khususnya Neraca dan Laporan Laba-Rugi periode tahun 2013 sampai tahun 2022 yang bisa peneliti unduh (download) dari webstie <https://kalbe.co.id/en>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth*. Dalam penelitian ini variabel terkaitnya adalah *Return On Asset*. Dalam penelitian ini populasi Menurut Sugiyono (2019:126) yang digunakan peneliti adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2022. Teknik Pengumpulan data dari Internet dan pengelolaan data Spss v.26 Teknik Analisis Data yang digunakan melalui Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (Uji t dan uji f).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	10	2.15652	3.29484	2.6364189	.33870788
TATO	10	1.02316	1.41423	1.1992977	.14578911
SalesGrowth	10	.02117	.17349	.0790916	.04849089

ROA	10	12.40731	17.41442	14.3661844	14.3661844
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan data dari software SPSS 26 (data diolah)

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif yang diberikan nilai terkercil variabel terikat (Y) atau rerturn on assets (ROA) sebesar 1240731, nilai terrbersar serbersar 17,41442, nilai rata-rata serbersar 14,3661844 dan standar derviasi serbersar 14,3661844. Sedangkan untuk variabel independen yaitu Working Capital Turnover (X1) memiliki nilai terendah sebesar 2,15652 dan nilai tertinggi sebesar 3,29484 independen untuk nilai meannya sebesar 2,6364189 dan standar deviasi sebesar 0,33870788. Selain itu juga Total Asset Turnover (X2) memiliki nilai tererndah sebesar 1,02316 dan nilai tertinggi sebesar 1,41423 untuk nilai meannya sebesar 1,1992977 dan standar deviasi sebesar 0,14578911. Sedangkan sales growth (X3) mempunyai nilai minimum serbesar 0,02117 dan nilai maksimum sebesar 0,17349 dengan mean sebesar 0,0790916 dan standar deviasi sebesar 0,04849089.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34912098
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.122
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Data diolah Spss v.26

Nilai signifikansi yang diperoleh urji Kolomogorov-Smirnov adalah $\alpha = 0,200$, dimana nilai terserbut lebih besar dari nilai 0,050. Oleh karena itu, distribusi persamaan yang diasumsikan dalam perngujian ini adalah normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.680	1.181		-.576	.586		
	WCTO	-1.419	1.361	-.255	-1.042	.337	.096	10.464
	TATO	15.334	3.086	1.186	4.969	.003	.100	9.964
	SalesGrowth	5.015	3.170	.129	1.582	.165	.860	1.163
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: Data diolah dari SPSS V26

Hasil uji multikoleniaritas dari *Working Capital Turnover* mempunyai nilai tolerance $0,096 < 1$ dengan nilai VIF $10,464 > 10,00$. Variabel *Total Asset Turnover* mempunyai nilai tolerance $0,100 < 1$ dengan nilai VIF $9,964 < 10,00$. Variabel *Sales Growth* nilai tolerance $0,860 < 1$ dengan nilai VIF $1,163 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi-Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01621
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari hasil Uji Run-Test pada gambar diatas menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) lebih besar ($>$) dari 0,05 yaitu $1,000 > 0,05$ maka dapat dikatakan hasil tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Pengolahan Regresi Linier Berganda Variabel *Working Capital Turnover* (X1) *Total Asset Turnover* (X2) dan *Sales Growth* (X3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.680	1.181		-.576	.586
	WCTO	-1.419	1.361	-.255	-1.042	.337
	TATO	15.334	3.086	1.186	4.969	.003
	SG	5.015	3.170	.129	1.582	.165

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah spss 26

Berdasarkan pada Tabel didapat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -0,680 - 1,419 X_1 + 15,334 X_2 + 5,015 X_3 + e$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 ^a	.966	.949	.42758
a. Predictors: (Constant), SG, TATO, WCTO				

Sumber: Data diolah spss 26

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 0,949 atau 94,9%, dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh variabel independen, yaitu *Working Capital Turnover*,

Total Asset Turnover dan *sales Growth* terhadap variabel dependen (*Return On Asset*) mencakup sekitar 94,9%, dari variasi dalam variabel dependen (*Return On Asset*). 5,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.680	1.181		-.576	.586
	WCTO	-1.419	1.361	-.255	-1.042	.337
	TATO	15.334	3.086	1.186	4.969	.003
	SG	5.015	3.170	.129	1.582	.165

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel terlihat bahwasannya:

1. Uji hipotesis pertama WCTO (X_1) terhadap ROA (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} -1,042 > 2,447$ t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0,337 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secara parsial WCTO tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Uji hipotesis kedua TATO (X_2) terhadap ROA (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 4,969 > 2,447$ t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0,003 > 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secara parsial TATO terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Uji hipotesis ketiga *Sales Growth* (X_3) terhadap ROA (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 1,582 > 2,447$ t_{tabel} dengan tingkat signifikan $0,165 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya secara parsial *Sales Growth* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji F

Tabel 8. Hasil Hipotesis (Uji F) Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.899	3	10.300	56.334	.000 ^b
	Residual	1.097	6	.183		
	Total	31.996	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), SG, TATO, WCTO

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.18 di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($56,334 > 3,175$), hal ini juga diperkuat dengan Sig ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, Hal ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* di PT Kalbe Farma Tbk. Berarti secara simultan variabel *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT Kalbe Farma Tbk. Dimana *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* sama-sama bergerak dengan cepat dan menjadi optimal yang berdampak positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam perusahaan digunakan untuk menilai efisiensi

operasional, efektivitas penggunaan aset, dan pertumbuhan penjualan dalam hubungannya dengan profitabilitas perusahaan. Hasil simultan ini memberikan gambaran tentang bagaimana berbagai aspek manajemen perusahaan berkontribusi terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mendukung dengan hasil yang sama. Menurut Melia Trie Utami, Gusganda Suria Manda (2021) dengan judul “Pengaruh *Working Capital Turn Over (WCT)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Asset TurnOver (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pertriwulan pada tahun 2014-2019 .Dengan hasil penelitian, *Working Capital TurnOver (WCTO)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial”.

Dan hasil penelitian lainnya Haryanto, T. (2019). Pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Pariwara Komunikasi Indonesia di Tangerang. Menurut Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. Menurut Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Inventory Turnover dan Sales Growth terhadap Profitabilitas. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, struktur aktiva, size terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). Menurut Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. Menurut Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

KESIMPULAN

Working Capital Turnover secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2022. *Total Asset Turnover* secara parsial, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2022. *Sales Growth* secara parsial, tidak berpengaruh signifikan Terhadap *Return On Asset* Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2022. Secara simultan, *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan Terhadap *Return On Asset* Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, T. (2019). Pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Pariwara Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(2), 113.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Inventory Turnover dan Sales Growth terhadap Profitabilitas. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 212-221
- Rahmawati, D & Priyanto, A.A (2023). “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT.Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2022” mengatakan *Current Ratio* serta pada *Total Asset Turnover* pun menunjukkan hasil yang sama terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, struktur aktiva, size terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 380-393.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-8.
- Widiastuti, N. P. T., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, rasio likuiditas, maturity, dan rasio aktivitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan jasa (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh working capital turnover, cash turnover, inventory turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (roa) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*, 12(2), 111-126.